JURNAL

Pengaruh Metode *Scramble* dalam Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri

The effect of Scramble method in math to the students' mathematical understanding ability in eleventh grade students of SMK Negeri 2 Kediri

Oleh:

RINA MAYASARI

12.1.01.05.0016

Dibimbing oleh :

1. **Aprilia Dwi Handayani, S.Pd.,M.Si**
2. **Drs. Samijo M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Rina Mayasari
NPM	: 12.1.01.05.0016
Telepon/HP	: 083846606610
Alamat Surel (Email)	: rinamayasari135@gmail.com
Judul Artikel	:Pengaruh Metode *Scramble* Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Aprilia Dwi Handayani, S.Pd.,M.Si NIDN. 0721048402	Drs. Samiji,M.Pd NIDN. 0705096503	Rina Mayasari 12.1.01.05.0016

PENGARUH METODE *SCRAMBLE* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 KEDIRI

Rina Mayasari
12.1.01.05.0016
FKIP_Pendidikan Matematika
rinamayasari135@gmail.com
Aprillia Dwi Handayani, S.Pd.,M.Si dan Drs. Samijo M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

RINA MAYASARI:, Pengaruh Metode *Scramble* Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pada kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri masih kurang. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajarannya guru belum menentukan metode yang tepat. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan metode *Scramble* agar tujuan pembelajarannya tercapai.

Permasalahan yang diungkapakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Berapa rata-rata nilai kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri dalam pembelajaran matematika sebelum diterapkan metode *Scramble?* (2) Berapa rata-rata nilai kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri dalam pembelajaran matematika setelah diterapkan metode *Scramble*? (3) Adakah pengaruh metode pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri pada pembelajaran matematika?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pre Experimental Bentuk One Group Pretest-Posttest Design* . Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri, kota Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes soal uraian (essay).

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan pemahaman matematis siswa sebelum diterapkan metode *Scramble* pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri belum mencapai KKM. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 65,86<80 (Kurang dari 80) (2) Kemampuan pemahaman matematis siswa setelah diterapkan metode *Scramble* pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri telah mencapai KKM. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 85,28>80 (Lebih dari 80) (3) Ada pengaruh signifikan metode pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK N 2 Kediri. Hal ini dapat dibuktikan t_{hitung}=11.419 dan Sig. (2-tailed) 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi menunjukkan 0,000<0,05 berarti ada pengaruh signifikan metode pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri. Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah (1) Metode pembelajaran *Scramble* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran matematika.

KATA KUNCI:
Metode *Scramble*, Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa.

I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi penentu kelulusan peserta didik dijenjang pendidikan. Oleh karena itu, perbaikan mutu pendidikan dalam pembelajaran matematika senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran matematika memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan materi disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran matematika.

Adakalanya guru mengalami kesulitan membuat siswa memahami materi yang disampaikan sehingga hasil pemahaman matematika rendah. Padahal dalam proses pemecahan masalah untuk mendatangkan atau memunculkan suatu ide baru yang dikendalikan atau ditentukan oleh kemampuan berfikir dibutuhkan pemahaman konsep yang cukup kuat.

Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Mata pelajaran matematika pada umumnya justru dikenal sebagai mata pelajaran yang ditakuti dan tidak disukai siswa. Kecenderungan ini biasanya berawal dari pengalaman belajar mereka yang memberikan kesan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran berat dan serius yang tidak jauh dari persoalan konsep, pemahaman konsep, penyelesaian soal yang rumit melalui pendekatan matematis yang menuntut mereka melalukan segala sesuatunya dengan sangat teliti dan cenderung membosankan.

Siswa terkadang jenuh dalam pembelajaran matematika, sehingga siswa menjadi bercakap-cakap dengan temannya saat guru menjelaskan materi sehingga siswa pun tidak memahami materi yang disampaikan. Terkadang siswa juga kurang begitu benar menjawab pertanyaan-pertanyaan dikarenakan siswa jarang bekerja kelompok untuk mendiskusikan soal pertanyaan. Apabila tugas yang diberikan tidak diminta untuk dikumpulkan kerap kali siswa tidak mengerjakan. Hal tersebut juga dapat menimbulkan pemahaman siswa kurang.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu

penggunaan metode mengajar. Pemilihan metode pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yakni metode pembelajaran aktif. Pada dasarnya pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik di ajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu metode *Scramble*.

Dalam penerapan metode ini siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada dengan siswa mencari solusi suatu permasalahan-permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Scramble* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap mata pelajaran matematika. Dengan demikian, akan merubah cara pandang mereka terhadap mata pelajaran matematika dan pada akhirnya diharapkan pula dapat meningkatkan nilai rata-rata pemahaman belajar matematika siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk memilih judul dalam penelitian ini adalah "PENGARUH METODE *SCRAMBLE* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 KEDIRI".

II. METODE

Menurut Rober B.Taylor (2011) dalam Huda (2013: 303), *Scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa. Metode ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berfikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan metode pembelajaran *Scramble.* Skor siswa ditentukan oleh seberapa banyak soal yang benar dan seberapa cepat soal-soal tersebut dikerjakan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dalam pelaksanaannya dengan cara berkelompok yang menekankan perebutan dan perjuangan. *Scramble* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban/pasangan konsep yang dimaksud Komalasari (dalam Ayu, Sujana, Ngurah 2014: 4). Selanjutnya, Suyatno (2009: 72) *Scramble* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang disajikan dalam bentuk kartu.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Scramble* merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Menurut Huda (2013: 304), Sintak pembelajaran *Scramble* dapat diterapkan dengan mengikuti tahap-tahap berikut ini:

a. Guru menyajikan materi sesuai topik.
b. Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
c. Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal.
d. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru.
e. Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa.
f. Jika waktu pengerjaan soal habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.
g. Guru melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan denga benar.
h. Guru memberi apreasi dan rekognisi kepada siswa-siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang

belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

Dalam Ayu, Sujana, Ngurah (2014: 5) Metode pembelajaran koperatif tipe *Scramble* memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

a. Mendorong siswa lebih aktif dan cekatan;
b. Membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit;
c. Menanamkan dan mengembangkan keterampilan sosial.

Dalam Huda (2013: 306), Kelemahan metode pembelajaran *Scramble*, antara lain:

a. Siswa bisa saja mencontek jawaban temannya;
b. Siswa tidak dilatih untuk berfikir kreatif;
c. Siswa menerima bahan mentah yang hanya perlu diolah dengan baik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri sebelum menggunakan metode *Scramble* dari 36 siswa diperoleh nilai rata-rata 65,86, hampir setiap siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 80. Hal ini disebabkan oleh ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya ketika siswa diberikan test tentang materi yang telah dipelajari hasilnya tidak maksimal.

Kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri setelah menggunakan metode *Scramble* dari 36 siswa diperoleh nilai rata-rata 85,28 dengan nilai maksimal 100 dan minimum 70. Ternyata pada nilai rata-rata setelah diterapkan metode *Scramble* yang diperoleh siswa lebih tinggi dari pada sebelum diterapkan metode *Scramble*. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran menggunakan metode *Scramble* pada kegiatan pembelajaran siswa begitu antusias dan aktif, ini di karenakan siswa langsung dapat menyelesaikan permasalahan dari materi yang dibahas yaitu dengan melakukan kegiatan penemuan.

Diperoleh rata-rata skor tes siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Scramble*

Pretest=65,86 dan rata-rata skor tes siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Scramble* *Posttest*=85,28. Dari perhitungan dengan menggunakan uji *paired sample t test* diperoleh t_{hitung}=11.419 dan t_{tabel} dengan df/db=35 diperoleh angka 2,030 untuk taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung}>t_{tabel}$ maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan metode pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan pemahaman matematis siswa sebelum diterapkan metode *Scramble* pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri belum mencapai KKM. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 65,86<80 (Kurang dari 80).
2. Kemampuan pemahaman matematis siswa setelah diterapkan metode *Scramble* pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri telah mencapai KKM. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 85,28>80 (Lebih dari 80).
3. Ada pengaruh signifikan metode pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK N 2 Kediri. Hal ini dapat dibuktikan t_{hitung}=11.419 dan Sig. (2-tailed) 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi menunjukkan 0,000<0,05 berarti ada pengaruh signifikan metode pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ayu A.A Sri Vidya Artini, I Wyn. Sujana, I Km. Ngurah Wiyasa. 2014. *Pengaruh Model Pemebalajaran Scramble Berbantuan Media Semi Konkret Terhadap Hasil*

Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Kapten Kompiang Sujana, tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1880, diunduh 7 Mei 2016.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jarigan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*. (Online), tersedia: http://jdihn.bphn.go.id/?page=peraturan&section=produk_bphn&act=year&id=2008032915432890&year=2013, diunduh 23 Desember 2015.